

**THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, LEVERAGE, AND OPERATING CASH FLOWS
ONSHARIA STOCK RETURNS OF COMPANIES LISTED IN JAKARTA ISLAMIC INDEX
PERIOD 2016 – 2020**

Chintya Carolina Candra¹, Suharti², Intan Purnama³, Rizaldi Putra⁴

^{1,2,&3}Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia

Email: suharti.atik@lrcturer.pelitaindonesia.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) and Operating Cash Flow on stock returns of the Jakarta Islamic Index listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The population in this study amounted to 30 companies, with purposive sampling method, 10 companies were obtained as samples in this study. data analysis technique using multiple linear regression. The results of the research that have been carried out explain that profitability as measured by return on equity (ROE) has a significant effect, while liquidity as measured by the current ratio (CR) has a significant effect and Leverage as measured by debt to equity ratio (DER) has significant effect on stock returns. Meanwhile, operating cash flow does not have a significant effect on stock returns of the Jakarta Islamic Index listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period

Keyword : Return on Equity; Current Ratio; Debt to Equity Ratio

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN ARUS KAS OPERASI
TERHADAP RETURN SAHAM SYARIAH PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
JAKARTAISLAMIC INDEX PERIODE 2016 - 2020**

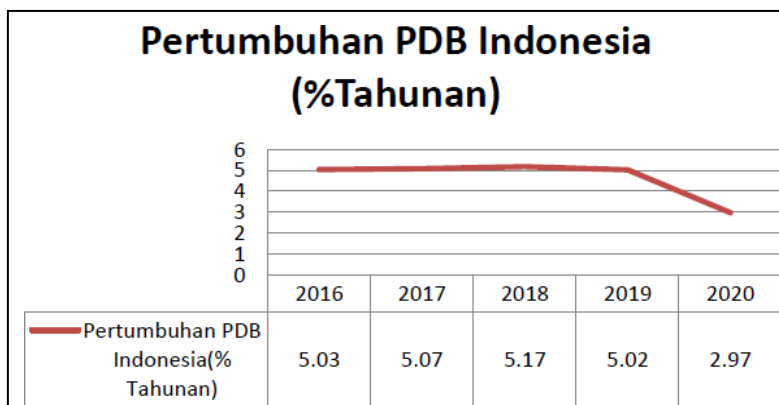
ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Arus Kas Operasi terhadap return saham indeks *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 perusahaan, dengan metode purposive sampling maka diperoleh 10 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Adapun hasil penelitian yang telah dilaksanakan menjelaskan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan, sementara likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR) memiliki pengaruh yang signifikan dan Leverage yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Sedangkan arus kas operasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham indeks *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Kata Kunci : Return on Equity; Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Arus Kas Operasi; Return Saham Syariah

PENDAHULUAN

Krisis ekonomi bukanlah hal yang baru bagi Indonesia. Setidaknya sudah tiga kali Indonesia melewati periode krisis ekonomi. Krisis yang pertama terjadi pada kuartal III-1998 dimana ekonomi Indonesia menurun drastis, berkontraksi sebesar 17.9 persen. Lalu kedua, krisis ekonomi global pada tahun 2008 yang dipicu oleh kejatuhan pasar *subprime mortgage*, yakni Kredit Perumahan Rakyat (KPR) dengan debitur mengalami gagal bayar di Amerika Serikat dan kemudian menular ke perbankan di seluruh dunia hingga terjadi perlambatan ekonomi global. Dan yang ketiga, krisis ekonomi tahun 2020 akibat taper tantrum, yaitu efek pengumuman kebijakan moneter Amerika Serikat yang langsung memukul kurs Negara berkembang, sebelum kebijakan tersebut dilakukan (KOMPAS.com, 2020).

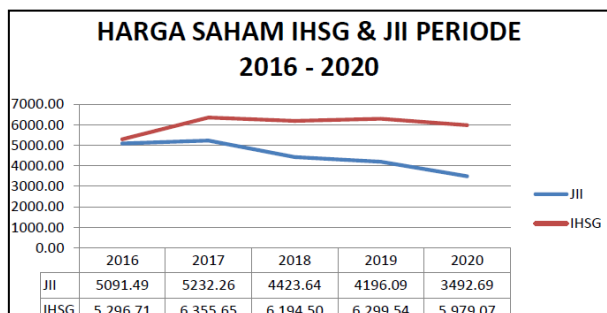


Sumber: Data Olahan, 2021

Gambar 1. Pertumbuhan PDB Indonesia

Diantara tahun 2011 sampai 2015 perlambatan pertumbuhan ekonomi terjadi, dengan pertumbuhan PDB turun di bawah 5,0 persen (dari tahun-ke-tahun). Keuntungan jika memiliki rasio perdagangan PDB rendah adalah bahwa negaranya tidak terlalu terpengaruh oleh merosotnya perdagangan internasional seperti pada tahun 2009. Lalu, dapat dilihat pada gambar diatas pertumbuhan ekonomi pada tahun 2016 naik dari tahun 2015 dan kembali naik pada tahun 2017 menjadi 5,07 persen. Puncaknya pada tahun 2018 menjadi 5,17 persen. Sayangnya pada tahun 2019 kembali turun menjadi 5,02 persen. Lalu pada tahun 2020 kembali turun menjadi 2,97 persen. Dan sulit pulih kembali akibat pandemi Covid-19.

Memasuki era globalisasi, dimana perkembangan teknologi informasi yang semakin maju, persaingan di dunia usaha menjadi sangat ketat. Oleh karena itu, untuk mempertahankan kelangsungan usaha maka perusahaan perlu menambah modal dengan melakukan pinjaman dana dalam bentuk utang dan menerbitkan saham. Untuk menerbitkan saham, perusahaan perlu bergabung di pasar modal. Pasar modal syariah dapat diartikan sebagai modal yang menerapkan prinsip – prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi. Berdasarkan beberapa prinsip yang harus dipertimbangkan dalam memilih pasar modal syariah, investor dapat memilih *Jakarta Islamic Index (JII)* sebagai tempat untuk menginvestasikan dananya secara syariah tanpa khawatir tercampur unsur riba.



Sumber: Data Olahan, 2021

Gambar 2. Indeks Saham JII Periode 2016 – 2020

Dengan memperhatikan gambar 2 diatas bisa dilihat bahwa selama kurun waktu 2016 – 2020 ternyata terjadi fluktuasi pada harga saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Dapat dilihat pada tahun 2016 lebih rendah dibanding tahun 2017. Lalu pergerakan indeks cenderung menurun selama periode 2018 – 2020. Kondisi ekonomi di Indonesia sangat tidak stabil. Salah satu penyebabnya adalah penyebaran virus *Covid-19*.

Kondisi yang menurun ini dipicu dengan adanya pembatasan yang sangat *massive* oleh pemerintah Indonesia tanpa terkecuali pada sektor perusahaan yang memberlakukan sistem kerja 50% dari kegiatan normal perusahaan. Sistem kerja 50% ini disebut dengan *Work from Home* (WFH). Perusahaan pada saat ini juga sedang mengalami penurunan volume investor yang sangat signifikan, penurunan ini dipicu karena para investor yakni masyarakat lebih memilih memegang uang tunai dibanding dalam bentuk surat berharga karena fluktuasi saham yang mulai tidak normal sejak virus corona menyebar di Indonesia pada Maret 2020.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan. Rasio profitabilitas terdiri dari *Profit Margin On Sales*, *Return On Investment*, *Return On Equity*, Laba Per Lembar saham, dan Rasio Pertumbuhan (Kasmir, 2010). Penelitian ini menggunakan *Return On Equity* (ROE) sebagai rasio profitabilitas. Indikator *Return On Equity* (ROE) mampu mencerminkan sejauh mana investasi yang akan dilakukan oleh investor di suatu perusahaan tersebut dapat memberikan return yang sesuai dengan yang diharapkan oleh investor. Semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham juga tinggi (Hasanah, 2008).

Rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek. Bagi investor melihat likuiditas dari suatu perusahaan sangat penting. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi menunjukkan besar kemampuan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, dengan kata lain perusahaan tersebut memiliki kekuatan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya (Riyanto, 2011). Rasio likuiditas yang digunakan adalah *Ratio Lancar* (*Current Ratio*) karena dengan rasio ini pemodal mampu menghitung berapa besar tingkat kemampuan suatu perusahaan membayar utang/kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar yang dimilikinya.

Rasio solvabilitas atau *leverage* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya, seberapa besar utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva yang dimilikinya (Kasmir, 2011). Rasio leverage yang digunakan adalah rasio utang jangka panjang dengan ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) untuk mengukur leverage. *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan kewajiban untuk membayar hutang dengan ekuitas (modal sendiri). Aktivitas dari arus kas operasi merupakan aktivitas yang utama, yaitu meliputi aktivitas yang menghasilkan barang/jasa dimana barang/ jasa tersebut dapat dipergunakan untuk dijual/diperdagangkan kembali yang terkait dengan manajemen modal kerja perusahaan, umumnya modal kerja perusahaan meliputi piutang, persediaan, pembayaran di muka, utang, dan beban yang masih harus dibayar. Aktivitas operasi terkait dengan pos-pos laporan laba rugi dan dengan pos-pos operasi yang ada di dalam neraca.

Berdasarkan latar belakang diatas dan hasil penelitian yang variatif, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh *Profitabilitas*, *Likuiditas*, *Leverage*, Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Syariah Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Periode 2016-2020”.

Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap return saham indeks *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. (2) Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap return saham indeks *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. (3) Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap return saham indeks *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. dan (4) Untuk menganalisis pengaruh Arus Kas Operasi terhadap return saham indeks *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

TINJAUAN PUSTAKA

Hubungan *Return On Equity* terhadap return saham Syariah

Rasio pengembalian ekuitas (*Return On Equity*) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan suatu pengukuran dari perusahaan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Semakin tinggi ROE maka akan meningkatkan return saham Dengan kata lain, jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (*shareholder's equity*) yang dimiliki semakin tinggi maka suatu perusahaan memiliki peluang untuk memberikan pendapatan yang besar bagi para pemegang saham (Sukmawati, 2017). Penelitian tentang *Return On Equity* (ROE) telah dilakukan oleh (Putra & Dana, 2016) yang menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap return saham sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aisah & Mandala, 2016 menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap return saham. Maka dapat diambil hipotesis yaitu:

H1: Terdapat pengaruh positif antara *Return On Equity* (ROE) terhadap return saham syariah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2016-2020.

Hubungan antara *Current Ratio* terhadap return saham Syariah

Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah persediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu, rasio lancar dihitung sebagai hasil bagi

antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar (Hary, 2016). CR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai return saham jika CR rendah akan menyebabkan penurunan Return saham, dan jika CR terlalu tinggi dianggap kurang baik. Penelitian (Aprilya, 2019) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap return saham sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ridha, 2019) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Maka dapat diambil hipotesis yaitu:

H2: Terdapat pengaruh positif antara *Current Ratio* (CR) terhadap return saham syariah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2016-2020.

Hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap return saham Syariah

Rasio leverage merupakan gambaran mengenai besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi nilai leverage maka risiko yang akan dihadapi investor akan semakin tinggi dan para investor akan meminta keuntungan yang semakin besar (Rusadi & Hermanto, 2017). Informasi peningkatan DER akan diterima pasar sebagai sinyal buruk yang akan memberi masukan negatif bagi para investor dalam pengambilan keputusan membeli saham. Jika DER meningkat maka return saham akan meningkat begitu pula sebaliknya. Penelitian (Safitri et al., 2015) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap return saham sedangkan penelitian Muttaqin, 2020 menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap return saham. Maka dapat diambil hipotesis yaitu:

H3: Terdapat pengaruh positif antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap return saham syariah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2016-2020.

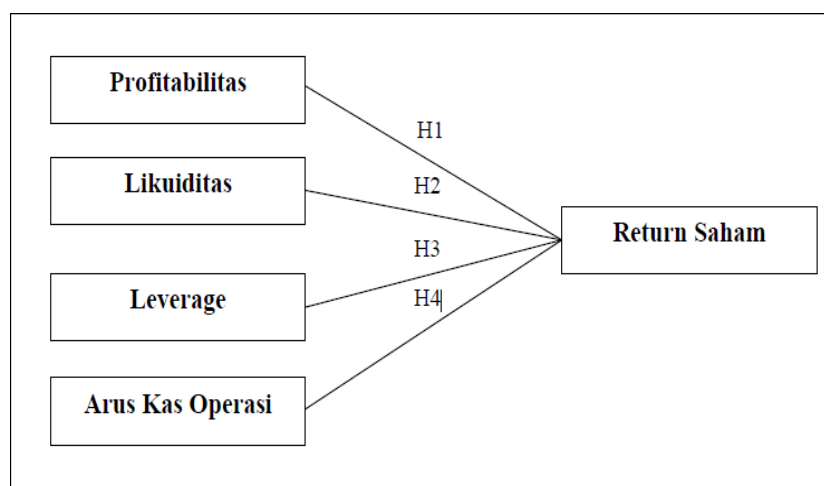
Hubungan antara Arus Kas Operasi terhadap return saham Syariah

Arus Kas Operasi (*Operating Cash Flow*) meliputi kas yang dihasilkan dan dikeluarkan yang masuk dalam determinasi penentuan laba bersih. Arus Kas yang berasal dari aktivitas operasi meliputi arus kas yang timbul karena adanya pengiriman atau produksi barang untuk dijual dan penyediaan jasa, serta pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya terhadap kas yang mempengaruhi pendapatan. Oleh karena itu, peningkatan arus kas dari aktivitas operasi akan memberikan sinyal positif bagi investor dan pada akhirnya akan mempengaruhi perubahan Return saham. Penelitian (Lestari et al., 2016) menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap return saham sedangkan penelitian (Pratiwi & Putra, 2015) menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi tidak berpengaruh terhadap return saham. Maka dapat diambil hipotesis yaitu:

H4: Terdapat pengaruh positif antara Arus Kas Operasi terhadap return saham syariah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2016-2020.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut:



Sumber: Jurnal Penelitian
Gambar 3. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar pada index *Jakarta Islamic Index* tahun 2016 – 2020. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 06 September 2021 sampai April 2022

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham Syariah Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016 - 2020 (Chintya Carolina Candra, Suharti, Intan Purnama, dan Rizaldi Putra)

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan yang terdaftar pada indeks *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2020. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Dengan kriteria (1) Daftar Saham untuk Perhitungan *Jakarta Islamic Index* Periode 2016 – 2020. (2) Perusahaan yang tidak konsisten berada dalam indeks *Jakarta Islamic Index* pada periode 2016 – 2020.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Saham	Sektor
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tambang
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Layanan perdagangan & investasi
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Industri barang konsumsi
4	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tambang
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Industri barang konsumsi
6	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Industri barang konsumsi
7	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) Tbk.	Infrastruktur , utilitas, transportasi
8	UNTR	United Tractors Tbk.	Layanan perdagangan & investasi
9	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Industri barang konsumsi
10	WIKA	Wijaya Karya (PERSERO) Tbk.	Properti, perumahan & konstruksi bangunan

Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang akan diteliti dikelompokkan dalam variabel terikat (Y) atau bisa disebut juga variabel dependen dan variabel bebas (X) atau bisa disebut juga variabel independen. Berikut adalah pengukuran masing-masing variabel yang diteliti.

Tabel 2. Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sumber	Skala
Return Saham (Y)	$R i t = \frac{Pit - Pit-1}{Pit-1}$	(Setia et al., 2020)	Rasio
Profitabilitas (X1)	$ROE = \frac{Equity After Tax}{Total Equity}$	(Setia et al., 2020)	Rasio
Likuiditas (X2)	$CR = \frac{Current Asset}{Current Liabilities}$	(Wardani et al., 2017)	Rasio
Solvabilitas (X3)	$DER = \frac{Total Liabilites}{Total Asset}$	(Wardani et al., 2017)	Rasio
Arus Kas Operasi (X4)	$\frac{Operating Cash Flow}{Current Liabilites}$	(Wardani et al., 2017)	Rasio

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, yaitu data diperoleh secara langsung melalui media perantara dan merupakan data yang diolah oleh kesatuan lembaga yang berkomponen. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Data penelitian ini bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI), kumpulan jurnal, *yahoo finance*. Data diperoleh melalui *website*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang merupakan suatu cara mengumpulkan dokumen – dokumen, serta mencatat data-data yang tersedia yang berhubungan dengan keperluan penelitian. Dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan

keuangan perusahaan yang terdaftar pada indeks *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2020 di Bursa Efek Indonesia dan data pendukung lainnya diperoleh melalui *website* terutama IDX.

Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang diolah menurut perhitungan untuk masing-masing variabel penelitian. Analisis deskriptif ini memberikan penjelasan atau gambaran mengenai berbagai karakteristik data, seperti rata-rata (mean), standar deviasi, dan sebagainya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable dependen dan variable independen memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat normal probability plot dan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dari uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat nilai *Asymp. Sig* dari hasil pengolahan program SPSS, dengan ketentuan sebagai berikut (1) Signifikan > 0.05 maka data berdistribusi normal dan (2) Signifikan < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas dan apabila terjadi perbedaan, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan dengan uji *Glejser*, yaitu dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen) atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat berdasarkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai probabilitas dari uji multikolinearitas ini dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel *Coefficient* di kolom VIF. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut (1) Jika nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi dan (2) Jika nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*error*) pada periode t dengan kesalahan periode t_1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Nilai dihitung dari uji *Durbin Watson* (DW) dapat dilihat pada hasil pengolahan SPSS pada tabel *Model Summary* di kolom *Durbin Watson*. Kemudian dihitung dibandingkan dengan nilai d_{tabel} untuk menghasilkan nilai d_u , d_l , $4-d_u$, dan $4-d_l$.

Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016), Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Untuk menguji kedua hipotesis ini digunakan uji statistik F (1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai probabilitas kecil dari atau sama dengan 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dan (2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai probabilitas besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Jika nilai *adjusted R^2* yang diperoleh semakin mendekati 1 maka dapat dikatakan bahwa variabel-variabel dependen dapat menjelaskan adanya pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analistik statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda, dimana Kebijakan Dividen sebagai variabel dependen akan dipengaruhi oleh variabel independen yang terdiri dari Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dispersi of Ownership dan Struktur Modal. Sehingga dengan demikian untuk model penelitian dapat dibentuk model regresi linear berganda yang diformulasikan $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$

Uji Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut (1) Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan nilai probabilitas kecil dari atau sama dengan 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. (2) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ dengan nilai probabilitas besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Berikut adalah hasil analisis deskriptif variabel dalam penelitian ini terdiri dari komite audit, ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Deskriptif

		Return Saham	Profitabilitas	Likuiditas	Leverage	Arus Kas
N	Valid	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		1.1512	.2506	2.0244	.5192	-.1940
Median		.9550	.1300	1.5400	.4450	.6500
Std. Deviation		.88596	.37806	1.27951	.41926	6.12328
Minimum		.18	.00	.61	.13	-42.52
Maximum		6.63	1.45	4.66	2.37	1.82

Sumber: www.idx.com

Berdasarkan tabel 3 diatas menjelaskan hasil deskriptif dari masing – masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (1) Variabel return saham dengan nilai rata-rata sebesar 1,1512 sementara nilai standar deviation yang dihasilkan sebesar 0,88596. Nilai minimum yang dihasilkan sebesar 0,18 dengan nilai maksimum sebesar 6,63. (2) Variabel profitabilitas dengan nilai rata-rata sebesar 0,2596 sementara nilai standar deviation yang dihasilkan sebesar 0,37806. Nilai minimum yang dihasilkan sebesar 0,00 dengan nilai maksimum sebesar 1,45. (3) Variabel likuiditas dengan nilai rata-rata sebesar 2,0244 sementara nilai standar deviation yang dihasilkan sebesar 1,27951. Nilai minimum yang dihasilkan sebesar 0,61 dengan nilai maksimum sebesar 4,66. (4) Variabel leverage dengan nilai rata-rata sebesar 0,5192 sementara nilai standar deviation yang dihasilkan sebesar 0,41926. Nilai minimum yang dihasilkan sebesar 0,13 dengan nilai maksimum sebesar 2,37. (5) Variabel return saham dengan nilai rata-rata sebesar -0,1940 sementara nilai standar deviation yang dihasilkan sebesar 6,12328. Nilai minimum yang dihasilkan sebesar -42,52 dengan nilai maksimum sebesar 1,82.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Dimana hasil uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

Uji Normalitas

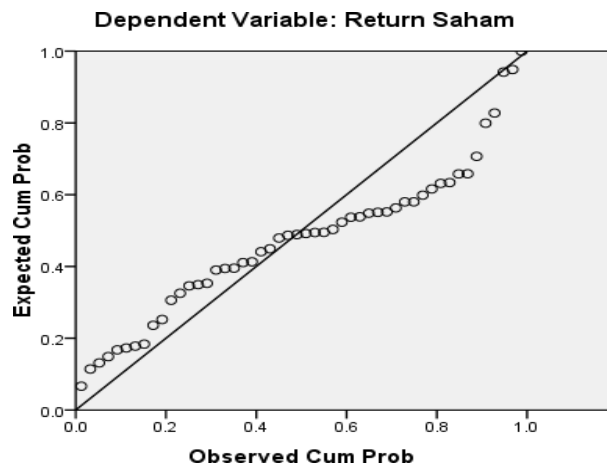
Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi, baik variabel dependen dan variabel independen memiliki residual yang distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan melihat angka signifikansi dan plot probabilitas normal. Apabila nilainya lebih besar daripada level signifikansi penelitian (0.05), maka tidak terjadi masalah normalitas. Normalitas dapat dilihat juga dengan kurva normal P-Plot. Suatu variabel dapat dikatakan normal apabila gambar berdistribusi dengan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal (Ghozali, 2013).

Tabel 4. Uji Normalitas Model Kolmogorov-Smirnov

	Abs_
N	50
Kolmogorov-Smirnov Z	.723
Asymp. Sig. (2-tailed)	.673

Sumber: Data Olahan SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas dimana nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,673 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data dalam penelitian ini sesuai dengan metode Kolmogorov smirnov memiliki distribusi normal. Sementara pada gambar yang dihasilkan mengenai uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini dimana



Sumber: Data Olahan SPSS 22

Gambar 4. Uji Normalitas P-Plot Data Penelitian

Hasil gambar P-Plot dimana plot yang dihasilkan menyebar dan mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah ada ketidaksamaan varian dari residual pengamatan pada model regresi linear. Apabila asumsi heterokedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas Model Gletjer

Model	t	Sig.	Keterangan
1 (Constant)	1.053	.298	
Return on Equity	-.972	.336	Terbebas dari Heteroskedastisitas
Current Ratio	1.808	.077	Terbebas dari Heteroskedastisitas
Debt to Equity Ratio	.732	.468	Terbebas dari Heteroskedastisitas
Arus Kas Operasi	.628	.533	Terbebas dari Heteroskedastisitas

Sumber: Data Olahan SPSS 22

Hasil tabel diatas, dimana nilai signifikan yang dihasilkan pada masing – masing variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan data dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) yang merupakan kebalikan dari toleransi. Di mana R^2 merupakan koefisien determinasi. Bila toleransi kecil artinya menunjukkan nilai VIF akan besar, untuk itu bila $VIF > 10$ maka dianggap ada multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya, sebaliknya jika $VIF < 10$ maka dianggap tidak

terdapat multikolinearitas.

Tabel 6. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tol	VIF	
<i>Return on Equity</i>	.773	1.294	Tidak terjadi multikolinieritas
<i>Current Ratio</i>	.905	1.106	Tidak terjadi multikolinieritas
<i>Debt to Equity Ratio</i>	.833	1.200	Tidak terjadi multikolinieritas
Arus Kas Operasi	.984	1.016	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Olahan SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas dimana nilai VIF yang dihasilkan pada masing-masing variabel lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan (error) di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Uji ini dapat dideteksi dengan melihat nilai durbin watson pada output uji. Uji durbin watson akan menghasilkan nilai durbin watson (DW) yang nantinya akan dibandingkan dengan dua (2) nilai Durbin Watson.

Tabel 7. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.662 ^a	.438	.388	1.0595558	1.374

Sumber: Data Olahan SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas dimana nilai durbin watson yang dihasilkan sebesar 1,374, karena berada diantara -2 dan 2 maka dapat disimpulkan data dalam penelitian ini terbebas dari gejala autokorelasi.

Uji Model Penelitian

Uji model terdiri dari uji f simultan dan koefisien determinasi, adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Uji F Simultan

Berikut adalah hasil uji f simultan yang digunakan dalam penelitian ini mengenai pengaruh dewan direksi, komisaris independent, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap permasalahan keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Uji F Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.408	4	9.852	8.776	.000 ^a
	Residual	50.520	45	1.123		
	Total	89.928	49			

Sumber: Data Olahan SPSS 22

Berdasarkan diatas diketahui F hitung sebesar 8,776 dengan signifikansi 0,000. F tabel dapat diperoleh dari F tabel statistik sebesar 2,58. Dengan demikian diketahui F hitung (8,776) > F tabel (2,58) dengan Sig. (0,000) < 0,05. Artinya secara simultan return on equity (ROE), current ratio (CR), debt to equity ratio (DER) dan arus kas operasi memiliki pengaruh yang terhadap return saham indeks *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ditunjukkan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol (0) dan satu (1). Nilai R² yang kecil berarti bahwa kemampuan variabel –variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti bahwa variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Berikut adalah

koefisien determinasi dalam penelitian ini:

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.662 ^a	.438	.388	1.0595558	1.374

Sumber: Data Olahan SPSS 22

Berdasarkan data tabel diatas dimana return on equity (ROE), current ratio (CR), debt to equity ratio (DER) dan arus kas operasi dapat mempengaruhi return saham indeks *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 sebesar 38,8% sementara sisanya 61,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 10. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Keterangan
	B	Std. Error	
(Constant)	.034	.311	
Return on Equity	.567	.263	Berpengaruh Positif
Current Ratio	.406	.124	Berpengaruh Positif
Debt to Equity Ratio	.489	.229	Berpengaruh Positif
Arus Kas Operasi	.001	.025	Berpengaruh Positif

Sumber: Data Olahan SPSS 22

Berdasarkan Tabel 10 tersebut dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut $Y = 0,034 + 0,567X_1 + 0,406X_2 + 0,489X_3 + 0,001X_4$ Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas adalah (1) Nilai konstanta (a) sebesar 0,034. Artinya adalah return on equity (ROE), current ratio (CR), debt to equity ratio (DER) dan arus kas operasi diasumsikan bernilai nol (0), maka return saham indeks *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 sebesar 0,034. (2) Nilai koefisien regresi 0,567 menyatakan bahwa jika profitabilitas yang diukur dengan return on equity (ROE) mengalami peningkatan 1 satuan, maka return saham indeks *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 akan mengalami peningkatan sebesar 0,567. (3) Nilai koefisien regresi 0,406 menyatakan bahwa jika likuiditas yang diukur dengan current ratio (CR) mengalami peningkatan 1 satuan, maka return saham indeks *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 akan mengalami peningkatan sebesar 0,406. (4) Nilai koefisien regresi 0,489 menyatakan bahwa jika leverage yang diukur dengan debt to equity ratio (DER) mengalami peningkatan 1 satuan, maka return saham indeks *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 akan mengalami peningkatan sebesar 0,489. (5) Nilai koefisien regresi 0,001 menyatakan bahwa jika arus kas operasi mengalami peningkatan 1 satuan, maka return saham indeks *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 akan mengalami peningkatan sebesar 0,001.

Uji Hipotesis Penelitian

Uji statistik t ini digunakan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh secara parsial. Kesimpulan yang diambil dalam uji t ini adalah dengan melihat signifikansi (α). Berikut adalah hasil uji hipotesis secara parsial yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 11. Uji Hipotesis Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Hasil
	B	Std. Error			
<i>Return on Equity</i>	.567	.263	2.158	.036	Berpengaruh signifikan
<i>Current Ratio</i>	.406	.124	3.260	.002	Berpengaruh signifikan
<i>Debt to Equity Ratio</i>	.489	.229	2.137	.038	Berpengaruh signifikan
Arus Kas Operasi	.001	.025	.024	.981	Tidak berpengaruh signifikan

Sumber: Data Olahan SPSS 22

Hasil penelitian dimana nilai thitung (2,158) > ttabel (2,014) dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,036 masih berada di bawah 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menjelaskan profitabilitas yang diukur dengan return on equity (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham indeks *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hasil penelitian dimana nilai thitung (3,260) > ttabel (2,014) dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,002 masih berada di bawah 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menjelaskan likuiditas yang diukur dengan current ratio (CR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham indeks *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hasil penelitian dimana nilai thitung (2,137) > ttabel (2,014) dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,038 masih berada di bawah 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menjelaskan leverage yang diukur dengan debt to equity ratio (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham indeks *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hasil penelitian dimana nilai thitung (0,024) < ttabel (2,014) dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,981 masih berada diatas 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menjelaskan arus kas operasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham indeks *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Pembahasan

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Return Saham Indeks *Jakarta Islamic Index* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Hasil penelitian menjelaskan profitabilitas yang diukur dengan return on equity (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham indeks *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Rasio pengembalian ekuitas (*Return On Equity*) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan suatu pengukuran dari perusahaan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Semakin tinggi ROE maka akan meningkatkan return saham. Dengan kata lain, jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (*shareholder's equity*) yang dimiliki semakin tinggi maka suatu perusahaan memiliki peluang untuk memberikan pendapatan yang besar bagi para pemegang saham (Sukmawati, 2017).

Hasil penelitian tentang *Return On Equity* (ROE) sejalan dengan penelitian telah dilakukan oleh (Putra & Dana, 2016) yang menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap return saham sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Aisah & Mandala, 2016) menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap return saham.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Return Saham Indeks *Jakarta Islamic Index* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Hasil penelitian menjelaskan likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham indeks *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah persediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu, rasio lancar dihitung sebagai hasil bagi antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar (Hary, 2016). CR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai return saham jika CR rendah akan menyebabkan penurunan Return saham, dan jika CR terlalu tinggi dianggap kurang baik.

Penelitian (Aprilya, 2019) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap return saham sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ridha, 2019) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Indeks Jakarta Islamic Index Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Hasil penelitian menjelaskan leverage yang diukur dengan debt to equity ratio (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham indeks Jakarta Islamic Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Rasio leverage merupakan gambaran mengenai besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi nilai leverage maka risiko yang akan dihadapi investor akan semakin tinggi dan para investor akan meminta keuntungan yang semakin besar (Rusadi & Hermanto, 2017). Informasi peningkatan DER akan diterima pasar sebagai sinyal buruk yang akan memberi masukan negatif bagi para investor dalam pengambilan keputusan membeli saham. DER yang semakin meningkat maka return saham akan meningkat begitu pula sebaliknya.

Penelitian (Safitri et al., 2015) menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap return saham sedangkan penelitian (Muttaqin, 2020) menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap return saham.

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Indeks Jakarta Islamic Index Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Hasil menjelaskan arus kas operasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham indeks Jakarta Islamic Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Arus Kas Operasi (*Operating Cash Flow*) meliputi kas yang dihasilkan dan dikeluarkan yang masuk dalam determinasi penentuan laba bersih. Arus Kas yang berasal dari aktivitas operasi meliputi arus kas yang timbul karena adanya pengiriman atau produksi barang untuk dijual dan penyediaan jasa, serta pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya terhadap kas yang mempengaruhi pendapatan. Oleh karena itu, peningkatan arus kas dari aktivitas operasi akan memberikan sinyal positif bagi investor dan pada akhirnya akan mempengaruhi perubahan Return saham. Penelitian (Lestari et al., 2016) menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap return saham sedangkan penelitian (Pratiwi & Putra, 2015) menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi tidak berpengaruh terhadap return saham.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan dalam penelitian adalah (1) Profitabilitas yang diukur dengan return on equity (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham indeks Jakarta Islamic Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. (2) Likuiditas yang diukur dengan current ratio (CR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham indeks Jakarta Islamic Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. (3) Leverage yang diukur dengan debt to equity ratio (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham indeks Jakarta Islamic Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dan (4) Arus kas operasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham indeks Jakarta Islamic Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Berdasarkan hasil penelitian, dimana keterbatasan penelitian ini diantaranya adalah (1) Sampel penelitian terbatas pada perusahaan yang tidak konsisten berada dalam indeks Jakarta Islamic Index pada periode 2016 – 2020 dan (2) Masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi return saham, selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran yang dapat penulis berikan adalah (1) Kepada calon investor, sebaik lebih berhati – hati dalam memilih saham perusahaan yang akan diinvestasikan dengan menilai terlebih dahulu tingkat profitabilitas yang dihasilkan. (2) Kepada investor juga diharapkan dapat memilih perusahaan dengan kemampuan pembayaran hutang yang baik serta memiliki arus kas yang positif dalam meningkatkan kinerja yang dihasilkan. (3) Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel – variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat return saham yang dihasilkan seperti pada variabel profitabilitas bisa digunakan net profit margin (NPM), return on Assets (ROA), pada rasio pasar bisa digunakan earning per share (EPS).

DAFTAR RUJUKAN

- Aisah, A. N., & Mandala, K. (2016). Pengaruh Return on Equity, Earning Per Share, Firm Size Dan Operating Cash Flow Terhadap Return Saham. *E- Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(11), 254691.
- Aprilya, S. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Syariah. *Jurnal Akuntansi*, 8(5), 55.
- Ghozali. 2013. *Aplikai Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi kesembilan. Cetakan Kesembilan. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hary. 2016. *Financial Ratio For Business*. Edisi Pertama. PT Grasindo. Jakarta.
- Hasanah. 2008. *Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah Berbasis Akrua*. Surabaya: Terbitan In Media.

- Kasmir. 2010. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi, Cetakan ke duabelas, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, Cetakan keempatbelas, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta. KOMPAS.com, 2020.
- Lestari A. Puji, Halim Abdul dan Sulisty. 2016. Pengaruh Arus Kas Operasi, *Price Ratio*, dan *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2015. *JurnalRiset Mahasiswa Volume 10 Nomor 10*
- Muttaqin, M. F. (2020). Pengaruh Likuiditas , Solvabilitas , Profitabilitas , Aktivitas Dan Pasar terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index Periode 2015 - 2018*.
- Pratiwi T Windika dan Putra I, Wayan. 2015. Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Aktivitas Operasi pada *Return Saham*. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Volume 11 Nomor 2 Tahun 2015*
- Putra, I. M. G. D., & Dana, I. M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Di BEI. 5(11), 6825–6850.
- Ridha, M. A. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan , Ukuran Perusahaan , dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham Syariah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 184–200.
- Riyanto. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yayasan Badan Penerbit Gadjah mada, Edisi 4, Yogyakarta. 2001.
- Rusadi, P. L., & Hermanto, S. B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 6(465), 106–111.
- Safitri, O., Sinarwati, & Atmadja, A. T. (2015). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 1–12.
- Setial C. D. Insani, Safrudin E dan Chaerani A. 2020. Pengaruh *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham pada PT. Kimia Farma Tbk. *Jurnal Humanis Volume 01 Nomor 02 Juni 2020*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, F. (2017). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Arus Kas pada Return Saham. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 391–403.
- Wardani, Dewi Kusuma dan Devita Fajar T.A. 2017. Pengaruh Kondisi Fundamental, Inflasi, dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia terhadap Return Saham (Study kasus pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2010- 2013). *Jurnal Akuntansi*, Vol. 4 No. 2 Desember 2016. ISSN: 2540-9646